

BAB II

PROSES KERJA SAMA INDONESIA-USAID DALAM PROGRAM USAID IUWASH TANGGUH

2.1 Latar Belakang Kerja Sama Indonesia-USAID

2.1.1 Sejarah Kerja Sama Indonesia-USAID

Kerja sama yang terjalin antara Pemerintah Indonesia dengan United Agency For International Development (USAID) menjadi salah satu kerja sama yang memiliki sejarah panjang sejak tahun 1950-an yang tidak terlepas dari hubungan bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat yang telah dijalin sejak sebelum era proklamasi pada tahun 1945 dan hubungan diplomatik keduanya yang terjalin dan resmi ditandatangani pada saat kedua negara ini mulai membuka kantor kedutaan besar mereka di masing-masing negara, dimana Amerika Serikat untuk pertama kali membuka kantor kedutaan besarnya di Indonesia tepatnya di Jakarta pada tanggal 28 Desember 1949 dengan HE Horace Merle Cochran sebagai duta besar AS untuk Indonesia dan disusul oleh Indonesia dengan membangun kedutaan besar di AS pada 20 Februari 1950³².

Sejak saat itu kedua negara menandatangani perjanjian kerja sama untuk pertama kali dalam bidang ekonomi dan teknis. Dimana Amerika Serikat menjadi negara yang mendukung pembangunan untuk Indonesia atas kebutuhan yang mendesak dan permintaan pemerintah Indonesia dalam mengatasi permasalahan

³² Kedutaan Besar Indonesia, "Hubungan Bilateral Indonesia- Amerika Serikat," KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA DI WASHINGTON D.C. AMERIKA SERIKAT, 2018, https://www.kemlu.go.id/washington/id/pages/hubungan_bilateral_indonesia-amerika_serikat/554/etc-menu.

krisis pangan, menyelesaikan tantangan krisis kesehatan, rehabilitasi transportasi hingga bantuan dalam mengembangkan industri³³.

Selanjutnya hubungan bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat sendiri seiring waktu telah memasuki tahapan baru, tepatnya di tahun 2015 pada era Presiden Indonesia yaitu Presiden Joko Widodo yang melaksanakan kunjungan kerja ke Washington, D.c keduanya melakukan kesepakatan untuk meningkatkan dan memperluas kerja sama menjadi kemitraan yang lebih strategis. Dengan kemitraan tersebut yang bertujuan untuk mengatasi isu-isu yang lebih strategis yang dihadapi oleh Indonesia dan dunia global sehingga kemitraan ini akan menciptakan peluang dan memperdalam kontribusi serta kolaborasi antara keduanya dalam mengatasi isu-isu bilateral, global, dan regional. Dengan enam bidang prioritas awal kemitraan yang melingkupi kerja sama pertahanan, kerja sama maritim, pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, kerja sama energi, dan meningkatkan kerja sama dalam permasalahan global hingga regional³⁴.

Dan kemitraan keduanya semakin penting setelah penandatanganan *Implementation of Assistance Agreement for Environment Cooperation* yang merupakan kerja sama strategis atau bentuk kolaborasi internasional untuk tujuan menghadapi tantangan lingkungan global dan lokal dengan beberapa inisiatif program pengelolaan lingkungan, mengatasi perubahan iklim, dan mendukung pembangunan global. Selanjutnya Indonesia semakin menjadi mitra strategis dengan adanya perjanjian strategi kerja sama untuk pembangunan negara Amerika

³³ USAID, "History," n.d., <https://www.usaid.gov/id/indonesia/history>.

³⁴ Indonesia, "Hubungan Bilateral Indonesia- Amerika Serikat."

Serikat-Indonesia (*Country Development Cooperation Strategy/CDCS 2020-2025*) sebagai bentuk implementasi kerja sama keduanya dalam mendukung Indonesia sebagai mitra Indo-Pasifik yang adil, maju, makmur dan mandiri, dimana strategi kerja sama pembangunan negara oleh pemerintah Indonesia dengan Amerika Serikat akan didukung oleh USAID sebagai lembaga pembangunan internasional resmi yang berada di bawah naungan resmi pemerintah Amerika Serikat.

2.1.2 Deskripsi Umum United States Agency For International Development (USAID)

Deskripsi dari USAID (*United States Agency For International Development*) atau Lembaga Pembangunan Internasional Amerika Serikat adalah lembaga Amerika Serikat yang bersifat independen dan secara resmi dibentuk untuk pertama kali oleh Presiden John F.Kennedy pada tanggal 3 November 1961 tepat setelah diberlakukannya undang-undang terkait bantuan luar negeri tahun 1961 (*Foreign Assistance Act of 1961*) yang bertepatan dengan peringatan Decade of Development. Presiden Kennedy menjadi pemimpin transformasi yang menyadari perlunya menyatukan program pembangunan menjadi satu lembaga yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola bantuan kepada negara-negara luar untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi³⁵.

Hadirnya USAID tidak lain memiliki latar belakang panjang dari pengalaman negara Amerika Serikat dalam upaya awal melakukan pembangunan internasional, dimana konsep bantuan pembangunan internasional modern tersebut

³⁵ United States Agency For International Development, "USAID History," n.d., <https://www.usaid.gov/about-us/usaid-history>.

mulai muncul setelah berakhirnya perang dunia II pada tahun 1945 di era menteri luar negeri AS George C. Marshall yang mulai memberikan bantuan keuangan dan teknis kepada negara-negara Eropa pasca terjadinya perang sekitar tahun 1947 sampai 1949 dengan bantuan tersebut dikenal dengan nama Marshall Plan yang diyakini sebagai upaya sukses dalam membantu Eropa dalam membangun kembali infrastruktur, memperkuat ekonomi dan menstabilkan Kawasan eropa. Dengan melihat keberhasilan dari Marshall Plan, Presiden Harry S. Truman mengusulkan kembali program bantuan pembangunan internasional pada tahun 1949 dengan nama program Empat Poin 1950, yang berisi³⁶:

- a. Amerika Serikat ikut berperan dan mendukung PBB dalam perumusan dan pengambilan Keputusan
- b. Amerika Serikat ikut serta memberikan dan melanjutkan program ekonomi dunia
- c. Amerika Serikat ikut berkontribusi untuk melindungi kemerdekaan dan kedamaian dunia
- d. Amerika Serikat merumuskan program investasi capital dan modernisasi

Program-program yang mendukung bantuan teknis dan proyek modal berlanjut sebagai bentuk utama dari kebijakan luar negeri Amerika Serikat tepatnya dari tahun 1952 hingga 1961 dengan beberapa poin tujuan dan target capaian sampai pada tahun 1961 dimana program bantuan internasional muncul bersamaan

³⁶ United States Agency For International Development.

dengan lahirnya lembaga yang diprakarsai oleh Presiden John. F Kennedy yaitu USAID.

Lembaga ini hadir dengan penuh semangat dan inovasi dari presiden Kennedy dimana USAID memberikan bantuan pembangunan luar negeri AS yang dikumpulkan dari alokasi dana kongres Amerika Serikat, pajak penduduk, perorangan dan lembaga swasta lain serta dari 1-1,5 GDP Amerika Serikat untuk mencerminkan nilai-nilai dan budaya Amerika Serikat terkait keyakinan untuk melakukan sesuatu hal yang benar dengan menyisihkan anggaran federasi sebesar 20% untuk diberikan sebagai dana bantuan luar negeri. sehingga dengan ini Amerika Serikat menjadi salah satu negara penyumbang bantuan terbesar di dunia dan upaya “*Struggle of Power*” untuk mempertahankan pengaruhnya sebagai negara adidaya di dunia³⁷ sedangkan USAID didirikan dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada negara yang tengah menghadapi krisis dan memberikan bantuan kepada suatu negara untuk pembangunan dan kesejahteraan sosial, karena kegiatan tersebut dianggap sebagai sikap yang benar menuju dunia yang lebih baik, sesuai dengan pidato yang disampaikan oleh pemimpin transformasi presiden Kennedy mengenai visi dan kebijakan luar negeri Amerika Serikat³⁸:

“There is no escaping our obligations: our moral obligations as a wise leader and good neighbor in the interdependent community of free nations – our economic obligations as the wealthiest people in a world

³⁷ Masya, “Analisis Bantuan USAID Kepada Pemerintah Kota Surakarta Melalui Program Indonesia Urban Water And Sanitation Hygiene Penyehatan Lingkungan Untuk Semua (IUWASH PLUS).”

³⁸ United States Agency For International Development, “USAID History.”

of largely poor people, as a nation no longer dependent upon the loans from abroad that once helped us develop our own economy – and our political obligations as the single largest counter to the adversaries of freedom.”

Dalam Pidatonya Presiden John F. Kennedy bahwa USAID sebagai satu lembaga yang bertanggung jawab dalam memberikan bantuan kepada negara asing untuk mempromosikan ekonomi dan Pembangunan sosial di seluruh dunia. USAID sendiri juga terlibat dalam beberapa program bantuan kemanusiaan dan pembangunan internasional di bawah naungan pemerintah Amerika Serikat yang memiliki perbedaan dengan lembaga lain dalam beberapa hal seperti menjadi badan atau lembaga utama pemerintah AS dalam menyalurkan bantuan bencana dan makanan serta memimpin dunia dalam bantuan kemanusiaan, selanjutnya USAID juga menjadi lembaga atau badan donor bilateral terbesar dan terkemuka di dunia sebagai penyedia bantuan hibah dengan mewakili 14% dari seluruh Pembangunan resmi (ODA) yang bekerja secara langsung dengan masyarakat sipil/ sektor swasta dan pemerintah³⁹.

Saat ini USAID menjadi lembaga internasional yang bekerja di sekitar 100 negara di dunia dengan tujuan umum yang sama dengan yang digariskan oleh Presiden John F. Kennedy yaitu untuk tujuan memajukan kepentingan kebijakan luar negeri Amerika Serikat, memperluas demokrasi, pasar bebas, serta untuk tujuan memberikan bantuan kepada masyarakat yang tengah berjuang dalam

³⁹ Curt Tarnoff, “U . S . Agency for International Development (USAID): Background , Operations , and Issues,” *Congressional Research Service*, 2015, 1–68, <https://sgp.fas.org/crs/row/R44117.pdf>.

mencapai kehidupan yang lebih baik, yang pulih dari bencana dan hidup di negara yang besar dan demokratis, USAID juga ditujukan untuk mendukung mitra kerja sama agar menjadi mandiri dan mampu memimpin perjalanan pembangunan nasional masing-masing dan Pembangunan berkelanjutan global SDGs.

USAID memiliki markas besar yang terletak di Washington D.C yang disebut sebagai biro, dan memiliki kantor perwakilan di tiap-tiap negara yang telah melakukan kerja sama dengan USAID. Sedangkan untuk biro yang dimiliki terdapat dua jenis, yaitu biro geografis yang bertanggung jawab pada semua aktivitas di negara-negara yang bekerja sama dengan USAID dan selanjutnya biro fungsional yang bertanggung jawab untuk keberlanjutan dan pelaksanaan program USAID di seluruh dunia atau lintas batas geografis⁴⁰ dengan susunan struktur di dalam USAID yang dipimpin oleh seorang Administrator dan Deputy Administrator yang keduanya dipilih oleh seorang presiden dan disahkan oleh Senat⁴¹.

Hadirnya USAID menjadi sebuah organisasi internasional atau lembaga pembangunan internasional yang melakukan kerja sama internasional untuk mencapai kepentingan aktor internasional dan transnasional yang mengharapkan sebuah perubahan dengan memberikan sebuah tekanan atau memberi preferensi untuk melakukan perubahan yang secara sukarela dapat diterima oleh seluruh negara, Dengan aspek *US Global Water Strategy* dan kerangka kerja strategi kerja sama pembangunan dimana USAID secara tidak langsung telah mendukung mendukung salah satu tujuan SDGs yang dicanangkan sebagai model preferensi

⁴⁰ United States Agency For International Development, "Where We Work," n.d., <https://www.usaid.gov/where-we-work>.

⁴¹ United States Agency For International Development, "Organization," n.d., <https://www.usaid.gov/about-us/organization>.

global akan merancang perannya untuk implementasi kerja sama termasuk dalam menyediakan kerangka kerja, pendekatan teknis, kelembagaan, panduan prioritas dan keuangan⁴² yang mana peran tersebut dapat menjadi instrumen dalam proses perubahan kebijakan suatu negara untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi⁴³.

2.1.3 Tujuan dan Prioritas Kerja Sama Indonesia-USAID

USAID menjadi mitra Indonesia dalam membantu mengembangkan infrastruktur, sistem kesehatan hingga ekonomi, Dimana program kerja sama keduanya memiliki anggaran di setiap tahunnya sebesar 100 juta dolar Amerika. USAID akan melaksanakan program-program di Indonesia sesuai dengan peta jalan Strategi Kerja Sama Pembangunan Negara Indonesia yang diselaraskan dengan pembangunan nasional RPJMN 2015-2020 dan RPJPN 2005-2025 serta membantu pemerintah Indonesia di tingkat nasional maupun subnasional untuk melaksanakan prioritas kebijakan dan pembangunan Indonesia⁴⁴. Dan USAID menjadi lembaga penyedia bantuan luar negeri Amerika Serikat yang akan mengutamakan bantuan kepada Indonesia untuk mewujudkan potensi Indonesia sebagai negara demokratis yang makmur dan lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui empat tujuan USAID Indonesia dengan menggandeng pemerintah pusat dan daerah, masyarakat sipil, sektor swasta dan mitra pembangunan lain melalui beberapa tujuan dan prioritas lembaga di Indonesia seperti⁴⁵:

⁴² USAID, "U.S. Global Water Strategy," n.d.,

⁴³ Kurniawati, "Pendekatan Intermestik Dalam Proses Perubahan Kebijakan: Sebuah Review Metodologis."

⁴⁴ Sebastian Lindstorm, "Strategi Kerja Sama Pembangunan AS-Indonesia (CDCS)," 2020, <https://www.usaid.gov/id/indonesia/cdcs>.

⁴⁵ USAID IUWASH Tangguh, "Kegiatan Kami."

a. Ketangguhan Demokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan

USAID akan bekerja sama dengan pemerintah Indonesia untuk melakukan pencegahan perilaku korupsi dengan meningkatkan kebijakan dan mekanisme pencegahan, melakukan kampanye dan pendidikan untuk meningkatkan kesadaran pengawasan oleh publik, dan mendorong partisipasi dari masyarakat hingga organisasi masyarakat sipil untuk transparansi akuntabilitas pelayanan publik di tingkat nasional ataupun daerah, serta USAID akan menggandeng perusahaan dan pembisnis untuk memperkuat integritas dari proses perizinan dan pengadaan.

b. Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan

USAID akan bekerja sama dengan lembaga penyedia beasiswa Indonesia untuk lebih banyak mengirimkan pelajar Indonesia ke perguruan tinggi AS serta untuk lebih mengembangkan kemitraan antar universitas agar dapat memajukan pendidikan, serta bekerja sama dengan perusahaan untuk ikut serta meningkatkan keterampilan pengusaha kecil dan menengah dalam hal digital, akses UKM dan menyediakan peluang pembiayaan melalui pemberian pinjaman dan modal awal.

c. Kesehatan

USAID bermitra dengan Indonesia dalam upaya menurunkan tingkat kematian ibu dan bayi yang baru lahir, dan memberikan

pelatihan pada tingkat provinsi dan lokal, penyedia layanan kesehatan hingga masyarakat sipil untuk dapat meningkatkan kebijakan dalam pelayanan kesehatan, dan melakukan kerja sama untuk menanggulangi epidemi terkait tuberkolosis dan HIV/AIDS serta pengadaan program terbaru untuk menurunkan angka stunting di masa kehamilan dan bayi di usia dua tahun pertama.

d. Lingkungan Hidup

USAID membantu Indonesia untuk melakukan pengelolaan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan dengan menggandeng petani, pengusaha hingga nelayan untuk menyesuaikannya dengan praktik-praktik berkelanjutan dan untuk memastikan ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang.

Dimana USAID menjadi lembaga untuk menyalurkan bantuan pembangunan luar negeri AS yang dikumpulkan dari alokasi dana kongres Amerika Serikat, pajak penduduk, perorangan dan lembaga swasta lain serta dari 1-1,5 GDP Amerika Serikat untuk mencerminkan nilai-nilai dan budaya Amerika Serikat terkait keyakinan untuk melakukan sesuatu hal dengan menyisihkan anggaran federasi sebesar 20% untuk diberikan sebagai dana bantuan luar negeri. sehingga dengan ini Amerika Serikat menjadi salah satu negara penyumbang bantuan terbesar di dunia dan upaya “*Struggle of Power*” untuk mempertahankan pengaruhnya sebagai negara adidaya di dunia⁴⁶ dan memberikan bantuan kepada negara yang tengah

⁴⁶ Masya, “Analisis Bantuan USAID Kepada Pemerintah Kota Surakarta Melalui Program Indonesia Urban Water And Sanitation Hygiene Penyehatan Lingkungan Untuk Semua (IUWASH PLUS).”

menghadapi krisis dan memberikan bantuan kepada suatu negara untuk pembangunan dan kesejahteraan sosial, karena kegiatan tersebut dianggap sebagai sikap yang benar menuju dunia yang lebih baik. dan sejak didirikan pada tahun 1961 USAID terus berupaya mengatasi tantangan Pembangunan di berbagai tempat di dunia salah satunya Indonesia dengan merumuskan kebijakan kerangka kerja, pada beberapa tahun terakhir USAID menetapkan tiga prioritas kebijakan untuk mendorong kemajuan program yang berpegang pada pedoman dokumen CDCS Amerika Serikat-Indonesia⁴⁷.

2.1.4 Country Development Cooperation Strategy (CDCS) AS-Indonesia

Indonesia menjadi negara yang memiliki faktor-faktor tertentu yang digunakan sebagai pertimbangan oleh pemerintah Amerika Serikat dalam menjalankan kerja sama dan memberikan bantuan. Salah satunya bantuan melalui Strategi Kerja Sama Pembangunan Negara yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada Indonesia sebagai salah satu bentuk komitmen kerja sama jangka panjang untuk menyediakan bantuan Pembangunan yang disebut dengan *Official Development Assistance* (ODA) yang disalurkan melalui lembaga Pembangunan internasional Amerika Serikat (USAID) dengan didasarkan pada dokumen Strategi Kerja sama Pembangunan Negara (CDCS).

Strategi Kerja sama Pembangunan (*Country Development Cooperation Strategy /CDCS 2020-2025*) AS dan Indonesia sendiri merupakan program hasil dari kerja sama strategis pemerintah Amerika Serikat untuk mewujudkan Indonesia

⁴⁷ USAID, "PARTNERING FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT BERMITRA UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Annual," 2022, https://www.usaid.gov/sites/default/files/2023-06/USAID Annual Report 2022_1.pdf.

sebagai mitra Indo-Pasifik yang adil, maju, makmur, dan mandiri⁴⁸ dengan proses perancangan yang disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024) Indonesia dengan memasukkan rencana pembangunan Indonesia ke dalam pembahasan tujuan CDCS, dan untuk mendukung kebijakan kerangka kerja sama USAID terkait *Journey to Self-Reliance/J2SR* Indonesia. Dimana USAID akan mendukung penuh dan melakukan kerja sama selaras dengan tujuan pembangunan Indonesia⁴⁹ untuk mencapai kinerja kemandirian Indonesia sesuai dengan peta jalan J2SR yang mengidentifikasi dan menetapkan empat bidang yang prioritas untuk mendapat dukungan dari USAID seperti, efektivitas pemerintah, peningkatan sumber daya manusia untuk bidang kesehatan dan Pendidikan, inklusivitas pertumbuhan ekonomi dan lingkungan hidup yang berkelanjutan⁵⁰.

Dimana perancangan CDCS AS-Indonesia telah melewati proses kesepakatan dengan pemerintah Indonesia dengan melibatkan beberapa kementerian terkait seperti Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS, Kementerian pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Kementerian Keuangan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Hak Anak, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Kesehatan, dan Persatuan Penyedia Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI). Lembaga pemerintahan tersebut nantinya akan mendampingi dan bertanggung

⁴⁸ USAID, “Strategi Kerja Sama Pembangunan Indonesia - Amerika Serikat 2020-2025,” 2020, <https://www.usaid.gov/id/indonesia/cdcs>.

⁴⁹ USAID.

⁵⁰ United States Agency For International Development, “Country Development Cooperation Strategies (CDCS).”

jawab atas program-program bantuan dan kerja sama dari USAID. Setelah melalui proses panjang dalam perumusan indikator di dalam dokumen *Country Development Cooperation Strategy* (CDCS) selanjutnya pemerintah Indonesia menyesuaikan program bantuan dan kerja sama melalui undang-undang nomor 17 tahun 2007 tentang visi bangsa Indonesia untuk mencapai Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur pada tahun 2025 dan mencapai tujuan objektif dalam mempersiapkan Indonesia menjadi negara yang mencapai kemajuan pembangunan di tingkat nasional dan global⁵¹.

Sehingga dokumen Strategi Kerja sama Pembangunan Negara Amerika Serikat-Indonesia (*Country Development Cooperation Strategy/CDCS 2020-2025*) ini tidak lain akan digunakan sebagai pedoman dan arahan untuk USAID dalam proses penyaluran bantuan, dan digunakan untuk menentukan prioritas dan fokus penyaluran bantuan melalui program-programnya kepada negara yang akan menerima bantuan salah satunya Indonesia⁵² salah satunya melalui hasil kerja sama dalam program USAID IUWASH Tangguh yang akan dijalankan sesuai dengan tiga butir tujuan kerja sama Pembangunan/Development Objectives yang digunakan sebagai pertimbangan terpilihnya suatu daerah salah satunya kota Surakarta sesuai dengan fokus utama CDCS dalam pelaksanaan program bantuan di Indonesia⁵³ yaitu :

⁵¹ Masya, "Analisis Bantuan USAID Kepada Pemerintah Kota Surakarta Melalui Program Indonesia Urban Water And Sanitation Hygiene Penyehatan Lingkungan Untuk Semua (IUWASH PLUS)."

⁵² United States Agency For International Development, "Dukungan Dari Kami," n.d., <https://2017-2020.usaid.gov/id/indonesia/history>.

⁵³ USAID, "Strategi Kerja Sama Pembangunan Indonesia - Amerika Serikat 2020-2025."

- a) Tata Kelola Pemerintahan demokratis yang diperkuat dengan meningkatkan akuntabilitas dari Pemerintah, Pemberantasan Korupsi, Melindungi HAM serta memperkuat keamanan sebuah lembaga dalam memerangi ekstremisme dimana dalam implementasi di Kota Surakarta memilih BAPPEDA sebagai opd pelaksana pendampingan.
- b) Pelayanan umum untuk kelompok miskin dan rentan, dan permasalahan kemiskinan, pendidikan dan kesehatan yang menjadi permasalahan dasar bagi kebutuhan manusia dan masih menjadi permasalahan krusial bagi pemerintah Indonesia, dengan tujuan ini USAID IUWASH fokus memberikan pelayanan pendampingan di wilayah kumuh dan minim dalam pelayanan air dan sanitasi.
- c) Prioritas Pembangunan untuk kemakmuran bersama ditingkatkan USAID IUWASH akan memberikan bantuan kepada Indonesia pada wilayah yang dianggap rawan terdampak penyakit menular yang akan berdampak pada kemakmuran masyarakat Indonesia.

Dapat disimpulkan dalam program IUWASH Tangguh, USAID menjadi lembaga yang menyediakan bantuan luar negeri dengan melakukan penyusunan strategi kerja sama pembangunan AS-Indonesia/CDCS bersama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS untuk menyelaraskan tujuan air dan sanitasi di dalam *US Global Water Strategy* yang juga secara langsung selaras dengan isu-isu pembangunan berkelanjutan global dan selaras dengan konteks permasalahan akses pelayanan akses air minum dan sanitasi di Indonesia.

2.2 USAID IUWASH Tangguh Sebagai Implementasi SDGs 6 dan 11

Program USAID IUWASH Tangguh yang menjadi hasil kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan USAID untuk mengatasi permasalahan akses WASH Indonesia yang mana permasalahan tersebut menjadi permasalahan yang harus dihadapi banyak negara di dunia sehingga dengan adanya permasalahan tersebut PBB selaku organisasi antar negara memasukkan permasalahan tersebut ke dalam agenda pembangunan berkelanjutan global/SDGs⁵⁴.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) sendiri adalah hasil dari perjanjian global antara negara-negara anggota PBB dan diadopsi oleh PBB pada bulan September 2015, sebagai upaya bersama untuk memperluas pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pembangunan Milenium (MDGs) dan berfokus untuk tidak meninggalkan siapapun di belakang⁵⁵ atau sebagai upaya manifestasi capaian pembangunan pasca-2015⁵⁶ yang bertujuan untuk menegaskan negara-negara dunia untuk berpartisipasi ke dalam tujuan pembangunan global 2030 yang telah menjadi aspek utama di dalam proses perencanaan pembangunan nasional suatu negara dan strategi dalam memberikan bantuan luar negeri serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk dalam pembangunan sosial, manusia, hingga lingkungan hidup yang mencakup 17

⁵⁴ Ibid

⁵⁵ Karin Stenberg et al., "Financing Transformative Health Systems towards Achievement of the Health Sustainable Development Goals: A Model for Projected Resource Needs in 67 Low-Income and Middle-Income Countries," *The Lancet Global Health* 5, no. 9 (2017): e875–87, [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(17\)30263-2](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(17)30263-2).

⁵⁶ WILLIAM EASTERLY, "The SDGs Should Stand for Senseless, Dreamy, Garbled," *Oromian Economist*, 2015, <https://oromianeconomist.com/tag/uns-new-sustainable-development-goals/>.

tujuan pembangunan dan 169 target serta 232 indikator spesifik dan telah digunakan banyak negara untuk mencapai rencana pembangunan nasional suatu negara⁵⁷ salah satunya Indonesia yang mengintegrasikan tujuan pembangunan global ke dalam rencana pembangunan nasional melalui program kerja samanya dengan USAID dan menciptakan sinergi antara agenda di lingkup global dengan kebutuhan domestik Indonesia⁵⁸.

Dimana dari 17 tujuan SDGs terdapat dua tujuan yang diupayakan melalui kerja sama antara USAID bersama pemerintah Indonesia melalui salah satu programnya yaitu USAID IUWASH Tangguh sebagai program yang mendukung Indonesia mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya untuk memastikan akses air minum dan sanitasi bagi semua (Tujuan SDGs 6) serta menciptakan kota dan permukiman yang inklusif, tangguh, aman dan tentunya berkelanjutan (Tujuan 11)⁵⁹ dengan membantu pada peningkatan akses ke layanan air minum bersih dan sanitasi yang dapat dikelola secara aman dan menciptakan layanan WASH yang lebih tangguh, mandiri dan berkelanjutan di wilayah perkotaan, membantu proses penyediaan fasilitas air minum dan sanitasi yang berkelanjutan serta pengolahan pembuangan limbah domestik agar menciptakan sumber daya air yang lebih ramah lingkungan⁶⁰ dan melakukan penguatan ketahanan kota dalam menghadapi perubahan iklim di sektor air dan sanitasi,

⁵⁷ Jonathan D. Moyer and Steve Hedden, "Are We on the Right Path to Achieve the Sustainable Development Goals?," *World Development* 127 (2020): 104749, <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2019.104749>.

⁵⁸ Bappenas, "PETA JALAN SDGs INDONESIA - MENUJU 2030 - Bappenas," n.d., https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2021/02/Roadmap_Bahasa-Indonesia_File-Upload.pdf.

⁵⁹ USAID IUWASH Tangguh, "Kegiatan Kami."

⁶⁰ *Ibid*, Hal.3

meningkatkan jumlah wilayah kota untuk dapat menjalankan dan mengadopsi kebijakan yang inklusif dan terintegrasi, efisien bagi sumber daya, kebijakan mitigasi dan penyesuaian yang tahan akan bencana⁶¹, Sehingga dengan ini untuk implementasi program USAID IUWASH Tangguh sendiri menggunakan indikator-indikator SDGs untuk merancang hingga mengevaluasi program-program yang diimplementasikan dan menggunakan konsep berkelanjutan yang mana konsep ini menjadi inti dari SDGs.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa SDGs menjadi model preferensi global untuk mendukung USAID dalam menjalankan fungsi lembaga, memimpin proses pembangunan global dan menyalurkan bantuan luar negeri AS melalui investasi, kerja sama internasional, memperkuat sistem pemerintahan demokratis, mengatasi kemiskinan, dan membantu manusia untuk keluar dari krisis yang secara langsung dapat dikatakan bahwa program-program USAID telah secara langsung berkontribusi dalam memajukan pencapaian SDGs⁶².

Dan SDGs berfungsi sebagai model preferensi global untuk membentuk dan merancang implementasi dari program IUWASH Tangguh di Indonesia yang dapat menunjukkan bagaimana agenda pembangunan global dapat dioperasikan di tingkat nasional dan daerah, hingga menciptakan keselarasan antara tujuan internasional dan prioritas pembangunan nasional, yang mana SDGs juga menjadi model preferensi AS untuk mencapai kepentingan nasionalnya yang juga sering kali

⁶¹ Kementerian PPN/Bappenas, "Laporan Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs Indonesia Tahun 2021," *Laporan Kementerian PPN/Bappenas*, 2021, 6, <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2023/02/LAPORAN-PELAKSANAAN-SDGS-2021.pdf>.

⁶² USAID, "The U.S. Commitment to the Sustainable Development Goals," n.d., <https://www.usaid.gov/>.

dilakukan oleh negara-negara di dunia yang cenderung mendukung kebijakan atau inisiatif yang sejalan dengan tujuan nasionalnya⁶³.

2.3 Program USAID IUWASH Tangguh

2.3.1 Latar Belakang Program USAID IUWASH Tangguh

Program USAID IUWASH Tangguh adalah program hasil kerja sama internasional antara Amerika Serikat dan Indonesia dalam mendukung pembangunan nasional Indonesia dan agenda global, program ini menjadi program yang memiliki keterkaitan yang kompleks antara kebijakan di lingkup global dengan kebutuhan atau permasalahan domestik Indonesia⁶⁴, Dimana secara domestik Indonesia masih menghadapi tantangan-tantangan spesifik dalam sektor air dan sanitasi. Meskipun pemerintah Indonesia dalam dua dekade terakhir telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam akses WASH, namun masih banyak berbagai tantangan yang dihadapi untuk menyediakan fasilitas WASH untuk semua. Dimana dapat diketahui bahwa fasilitasi layanan Air, Sanitasi dan Kebersihan/Hygiene atau Air Minum, Sanitasi, dan Penyehatan Lingkungan/AMPL) menjadi kebutuhan dasar bagi semua orang yang harus tersedia setiap saat⁶⁵.

Tidak hanya itu program USAID IUWASH Tangguh juga dilatar belakangi oleh kemitraan antara Indonesia dan USAID selama puluhan tahun di sektor WASH

⁶³ Andrew Moravcsik, "Taking Preferences Seriously: A Liberal Theory of International Politics Andrew," *The IO Foundation and the Massachusetts Institute OfTechnology* 51, no. 4 (1997): 513–53, <https://www.princeton.edu/~amoravcs/library/preferences.pdf>.

⁶⁴ Kementerian PPN/Bappenas, "Laporan Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs Indonesia Tahun 2021."

⁶⁵ *Ibid*, hal.2

⁶⁶ dimana kerja sama keduanya semakin strategis melalui Strategi Kerja Sama Pembangunan Negara/CDCS AS-Indonesia untuk menjalankan kerja sama sesuai dengan prioritas pembangunan nasional Indonesia, melalui program kerja sama terbaru dalam program WASH yang bernama USAID *Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, and Hygiene*, Tangguh (IUWASH Tangguh) sebagai keberlanjutan program sebelumnya yaitu USAID *Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene* Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS) dimana program ini sejalan dengan tujuan USAID sebagai lembaga Amerika Serikat yang akan mendukung secara penuh kebijakan politik luar negeri AS khususnya pada U.S Global Water Strategy sejak 2017-2022 yang diperbaharui kembali untuk 2022-2027⁶⁷.

Kebijakan US Global Water Strategy 2022-2027 sendiri dirancang oleh Amerika Serikat karena permasalahan terkait akses air dan sanitasi aman sebagai permasalahan yang dihadapi milyaran orang di seluruh dunia, kelangkaan air, ketidaksetaraan dalam tingkat akses layanan air, sanitasi dan kebersihan, dan alokasi sumber daya air yang terus meningkat menyebabkan ketidaksetaraan yang semakin jelas antara penduduk pedesaan dan perkotaan, etnis, mayoritas hingga masyarakat kaya dan miskin dan sering kali perempuan dan anak harus menanggung beban dari ketidaksetaraan tersebut. Sehingga dengan kurang akses terhadap air, sanitasi dan layanan kebersihan yang terjadi di seluruh dunia berkontribusi pada permasalahan baru seperti peningkatan masyarakat miskin,

⁶⁶ Kota Surakarta, "USAID Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation and Hygiene (USAID IUWASH Tangguh)," 2022.

⁶⁷ U.S GOVERNMENT, "U.S. GOVERNMENT GLOBAL WATER STRATEGY 2022-2027," 2022, <https://www.usaid.gov/sites/default/files/2022-11/US-Global-Water-Strategy-2022.pdf>.

permasalahan kesehatan dan kekurangan gizi, kelangkaan pangan dan energi, pertumbuhan ekonomi yang tidak merata, peningkatan migrasi dan mudah terdampak pada guncangan dan tekanan seperti perubahan iklim⁶⁸ yang hal ini menjadi penting bagi keamanan dan kemakmuran nasional Amerika Serikat⁶⁹.

Serta menjadi kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, kemakmuran, stabilitas hingga ketahanan pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan dan adil dan akses bagi air minum dan sanitasi yang aman dan mempraktikkan perilaku kebersihan, serta menjadi program untuk mewujudkan visi strategi yaitu untuk mewujudkan dunia yang aman dari air, dimana visi tersebut menjadi visi dalam mewakili aspirasi kolektif Amerika Serikat dan seluruh mitra global dan menjadi alat untuk mengoperasikan rencana aksi Gedung putih yang memiliki empat tujuan strategis yaitu untuk memperkuat tata kelola pada sektor pembiayaan, pangsa pasar dan lembaga, meningkatkan akses yang adil untuk layanan air dan sanitasi yang aman, berkelanjutan, dan tahan akan perubahan iklim, dengan menerapkan perilaku utama kebersihan, Meningkatkan konservasi dan pengelolaan sumber daya air tawar dan ekosistem yang tahan akan iklim dan untukantisipasi dan mengurangi konflik terkait air⁷⁰. yang mana empat tujuan strategi tersebut memiliki keterlibatan langsung dengan isu-isu global/Agenda SDGs yang dapat memberi manfaat baik secara politik dan ekonomi bagi AS sebagai negara yang mempromosikan pendekatan dan teknologi terkait air dan sanitasi secara global.

⁶⁸ U.S GOVERNMENT.

⁶⁹ Ibid, Hal.1

⁷⁰ Ibid, Hal.5

Dimana USAID sebagai bagian dari strategi tersebut berperan dalam perincian bagaimana lembaga ini akan menerapkan strategi tersebut, menyiapkan kerangka kerja panduan praktis dan teknis untuk akses air dan sanitasi, penguatan keuangan hingga kelembagaan dengan salah satunya memasukkan tujuan strategi tersebut ke dalam strategi kerja sama pembangunan negara/CDCS AS-Indo melalui program USAID IUWASH Tangguh. Dimana terpilihnya Indonesia menjadi mitra untuk implementasi US Global Strategy telah ditetapkan melalui undang-undang Air Untuk Dunia yang ditetapkan oleh USAID di 22 negara yang menjadi prioritas tinggi untuk investasi pembangunan AS dalam upaya membangun dunia, salah satunya Indonesia yang memang menjadi negara tempat USAID untuk mengantisipasi sebuah pembiayaan berkelanjutan untuk program air dan sanitasi⁷¹.

Sehingga program USAID IUWASH Tangguh menjadi program kerja sama pemerintah Indonesia dengan USAID untuk mengatasi permasalahan WASH yang juga berkontribusi langsung bagi pencapaian kebijakan US Global Water Strategy yang juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (SDGs) yang disahkan oleh PBB dimana permasalahan air dan sanitasi (WASH) di Indonesia juga menjadi tantangan yang harus dihadapi juga oleh masyarakat global⁷².

2.3.2 Deskripsi Program USAID IUWASH Tangguh

USAID *Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, and Hygiene, Tangguh* (IUWASH Tangguh) sebagai keberlanjutan program sebelumnya yaitu USAID IUWASH PLUS yang digunakan sebagai program untuk membantu

⁷¹ Ibid

⁷² U.S GOVERNMENT, "U.S. GOVERNMENT GLOBAL WATER STRATEGY 2022-2027."

permasalahan krusial Indonesia terkait penyediaan akses Layanan Air, Sanitasi dan Kebersihan/Higiene atau *Water, Sanitation, Hygiene (WASH)* bagi penduduknya yang hingga sampai saat ini belum mencapai akses standar layanan WASH yang aman sesuai dengan standar Pembangunan Berkelanjutan.

Program IUWASH Tangguh adalah program yang dijalankan selama lima tahun untuk mempercepat pencapaian pembangunan Indonesia dalam meningkatkan akses terhadap air minum dan sanitasi yang aman, serta mendorong perilaku higienis di daerah perkotaan yang rentan terhadap penyakit menular, dan memperkuat layanan akses WASH. Pengelolaan sumber daya air (PSDA) yang tahan akan perubahan iklim⁷³, dengan pendekatan Sistem yang bernama IUWASH Tangguh Terintegrasi (*IRIS/Integrated Resilient IUWASH System*) dengan mengkoordinasikan tindakan dan intensitas dari hulu ke hilir, berkolaborasi dengan semua pemangku kepentingan, serta menjalin kemitraan untuk mendukung faktor-faktor utama seperti keuangan dan data.⁷⁴

USAID IUWASH Tangguh bekerja melalui kemitraan, pembiayaan yang bernilai 44,1 juta dolar AS, USAID akan bermitra dengan pemerintah Indonesia melalui *Development Alternatives Inc.* (DAI Global LLC) sebagai Perusahaan yang terletak di Amerika Serikat dan pemenang dari tender untuk melaksanakan program USAID IUWASH dengan menggandeng lembaga donor lain, aktor swasta, lembaga swadaya masyarakat, kelompok penyedia layanan dan masyarakat, data, proyek USAID IUWASH Tangguh yang akan bekerja dan memprioritaskan manajemen

⁷³ USAID IUWASH Tangguh, “Kegiatan Kami.”

⁷⁴ DAI Global LLC, “ANNUAL PROGRESS REPORT 2 OCTOBER 2022 – SEPTEMBER 2023,” 2023, <https://iuwashtangguh.or.id/wp-content/uploads/2023/12/IUWASH-Tangguh-APR02-QPR06.pdf>.

program di 38 Kota/ Kabupaten di 10 provinsi di Indonesia yang terletak di provinsi Sumatera Utara, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur dan Papua.

2.3.3 Tujuan Dan Sasaran Program USAID IUWASH Tangguh

Selain untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB 6 dan 11) USAID IUWASH Tangguh juga memiliki tujuan yang disesuaikan dengan komitmen pemerintah Indonesia dalam menyediakan layanan WASH yang aman dan berkelanjutan bagi semua warganya yang tertuang melalui RPJMN 2020-2024, Pemerintah Indonesia memiliki target dan tujuan untuk menyediakan akses sanitasi yang lebih baik bagi 90% penduduk Indonesia, dengan 15% termasuk pada akses sanitasi yang aman, 100% bagi rumah tangga untuk akses air minum yang lebih layak, termasuk 15% bagi rumah tangga dengan akses air minum yang aman dan 30% untuk kepemilikan jaringan air perpipaan untuk menghindari dan terbebas dari perilaku buang air besar sembarangan (*Open Defecation Free*)⁷⁵ yang dari angka tersebut program USAID IUWASH Tangguh secara umum bertujuan untuk setidaknya 1,5 juta orang mendapatkan akses layanan air minum yang dikelola dengan aman, 1 juta orang untuk mendapatkan akses layanan sanitasi yang mana, melakukan setidaknya 50 kemitraan publik-swasta, dan setidaknya 1 juta orang mengikuti kampanye untuk ikut berpartisipasi mempromosikan ketahanan WASH dan pengelolaan sumber

⁷⁵ UNICEF, “Kolaborasi Untuk Pemulihan Dan Ketahanan Iklim Melalui Peningkatan Akses Wash Untuk Semua.”

daya air dan dapat memobilisasi setidaknya \$310 juta dalam pendanaan domestik, regional, dan internasional⁷⁶.

Namun tidak terbatas pada tujuan umum program, USAID IUWASH Tangguh bertujuan sebagai program untuk memberikan dukungan teknis kepada Indonesia, para pemangku kepentingan, sektor swasta, dan masyarakat untuk mencapai empat tujuan yang telah ditetapkan secara nasional yaitu:

1. Penguatan Tata Kelola Dan Pembiayaan Sektor WASH Dan Pengelolaan Sumber Daya Air, Dalam hal ini USAID IUWASH Tangguh bertujuan untuk mendorong penguatan kapasitas pemerintah daerah, PDAM, serta para pemangku kepentingan dalam menganalisis dan merencanakan anggaran, sekaligus mengidentifikasi peluang investasi dan peningkatan pendanaan. Selain itu, USAID IUWASH Tangguh juga akan memaksimalkan partisipasi sektor swasta sebagai sumber pembiayaan alternatif dalam kegiatan WASH dan PSDA..
2. Peningkatan Akses Layanan Air Minum Dan Sanitasi Yang Aman, Berketahanan Iklim Dan Inklusif Bagi Masyarakat Miskin, Selanjutnya melalui tujuan 2 adalah USAID IUWASH Tangguh memiliki target untuk mendukung peningkatan akses air minum aman untuk 1,5 juta orang dan 1 juta orang dalam akses sanitasi aman, dimana untuk mencapainya USAID IUWASH Tangguh menyediakan dukungan teknis kepada perusahaan air daerah/BUMD air minum untuk meningkatkan kinerja operasional mereka

⁷⁶ Pemerintah Kota Surakarta, "Rencana Keberlanjutan Program USAID IUWASH plus Di Surakarta," 2021.

dan pedoman dalam pengelolaan sumber daya air akses air yang tahan akan perubahan iklim, serta mendorong penyedotan lumpur tinja melalui SPALDS dan SPALDT dan mendorong pemerintah pusat dalam penyusunan peraturan untuk pengelolaan limbah domestik dan sanitasi.

3. Peningkatan PSDA Untuk Mendukung Layanan Air Minum Yang Tangguh, di bawah tujuan tiga USAID IUWASH Tangguh akan memberikan dukungan dalam memperkuat kebijakan PSDA, sistem informasi manajemen, pembiayaan untuk menghadapi dampak perubahan iklim, serta mendorong perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih berbasis ilmiah. Program ini juga akan meningkatkan kapasitas PSDA dalam menghadapi risiko iklim, sehingga tujuan ini akan dapat memberikan manfaat dan dampak yang lebih besar bagi masyarakat..
4. Peningkatan Adopsi Dan Peningkatan Partisipasi Dan Peran Kepemimpinan Perempuan Yang Berkontribusi Pada Peningkatan WASH Dan PSDA, di bawah tujuan keempat USAID IUWASH Tangguh berpartisipasi dalam pengembangan kegiatan untuk proses peningkatan kesadaran terkait WASH dan PSDA dengan berkolaborasi dengan masyarakat, dan advokasi melalui media sosial, dengan pendekatan kesetaraan gender dan inklusi sosial sehingga dengan ini diharapkan mampu membangun pemahaman publik terkait pentingnya pengarusutamaan gender dan inklusivitas.

Melalui kerja sama dengan sektor swasta dan mitra lainnya untuk memperluas akses layanan air dan sanitasi yang aman, program ini juga bertujuan untuk mengatasi risiko iklim, seperti banjir dan kekeringan, serta memastikan

pengelolaan risiko iklim secara komprehensif dan menerapkan pendekatan yang mencakup pengelolaan sumber daya air dan langkah-langkah yang diperhitungkan untuk menjamin pasokan air baku bagi PDAM⁷⁷. Sehingga program USAID IUWASH Tangguh yang dijalankan atas bantuan USAID sebagai lembaga pembangunan internasional Amerika Serikat adalah sebagai upaya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan global/SDGs di berbagai daerah Indonesia untuk mengatasi permasalahan krusial melalui sebuah preferensi untuk menentukan agenda, mendorong adanya pembentukan koalisi, dan menyediakan sebuah pedoman bagi negara untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi⁷⁸ dan untuk mempromosikan nilai-nilai, norma, dan praktik-praktik yang dianggap ideal oleh Amerika Serikat dan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan global/*Sustainable Development Goals 2030/SDGs* baik dalam negeri ataupun luar negeri, menghadapi tantangan terbesar di zaman sekarang yang terkandung dalam poin *Sustainable Development Goals 2030*, menjalin kemitraan baru dan berinvestasi dalam efektivitas USAID yang berkelanjutan⁷⁹ dalam menyediakan kerangka kerja, pendekatan teknis, kelembagaan, panduan prioritas dan keuangan⁸⁰ yang mana peran tersebut dapat menjadi instrumen dalam proses perubahan kebijakan suatu negara untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi⁸¹.

⁷⁷ Kota Surakarta, “USAID Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation and Hygiene (USAID IUWASH Tangguh).”

⁷⁸ Kusumaningrum and Kurniawati, *Intermestik Sebagai Pendekatan Studi Hubungan Internasional: Pengantar Dan Contoh Penelitian*.

⁷⁹ USAID, “Strategy and Planning,” n.d., <https://www.usaid.gov/results-and-data/planning#:~:text=USAID's Policy Framework%3A establishes three,invest in USAID's enduring effectiveness>.

⁸⁰ USAID, “U.S. Global Water Strategy,” n.d.,

⁸¹ Kurniawati, “Pendekatan Intermestik Dalam Proses Perubahan Kebijakan: Sebuah Review Metodologis.”

2.4 Mekanisme Pelaksanaan Program USAID IUWASH Tangguh

Untuk melaksanakan kerja sama internasional di lingkup pemerintah daerah salah satunya untuk kerja sama dalam program USAID IUWASH Tangguh harus memiliki izin prinsip dan izin operasional terlebih dahulu yang dikeluarkan oleh menteri yang menjalankan urusan pemerintahan atau menjadi mitra nasional dalam bidang tersebut, dimana dalam hal ini Bappenas mewakili Indonesia untuk menjalankan program kerja sama bersama USAID khususnya dalam program IUWASH Tangguh dimana kedua pihak yang bersangkutan akan melakukan survey terlebih dahulu hingga verifikasi pengusulan sebelum terpilihnya mitra daerah untuk implementasi program kerja sama. dimana tahapan ini telah ditetapkan oleh Indonesia untuk bahwa pelaksanaan seluruh kerja sama luar negeri oleh pemerintah daerah harus dilaksanakan berdasarkan persetujuan pemerintah dan ketentuan perundang-undangan⁸².

Dimana untuk pelaksanaan pembangunan nasional Indonesia dijalankan berdasarkan adanya kebutuhan hukum atau kebijakan di bidang pembangunan nasional. Mengingat Indonesia merupakan negara berkembang, maka diperlukan bantuan dari luar, baik dalam bentuk uang maupun tenaga kerja, untuk mendukung pembangunan nasional yang berdaya saing di kancah internasional. Salah satunya dari proses kerja sama untuk implementasi program USAID IUWASH Tangguh di Indonesia maka untuk menjalankan program kerja tersebut USAID berkolaborasi dengan beragam entitas, seperti cabang-cabang pemerintah Indonesia di berbagai

⁸² JDIH BPK, "Tata Cara Kerja Sama Daerah Dengan Pemerintah Daerah Di Luar Negeri Dan Kerja Sama Daerah Dengan Lembaga Di Luar Negeri."

tingkatan salah satunya melalui Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas yang berperan sebagai kementerian yang menerima bantuan pembangunan Internasional dari USAID dan selanjutnya menyinergikan program USAID IUWASH Tangguh kepada 38 Pemerintah Daerah di Indonesia salah satunya Pemerintah Daerah Kota Surakarta.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas memiliki tugas yang didasarkan pada Undang-undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Bahwa Bappenas ditugaskan sebagai pembuat kebijakan terkait pembangunan nasional yang berkualitas baik dan terukur, dan memiliki kewajiban dalam memenuhi tugas sebagai yang mengintegrasikan, sinkronisasi, dan menyinergikan antar daerah, ruang, dan antara pemerintah pusat dan daerah yang bertujuan untuk memastikan konsistensi dalam perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan pelaksanaan, sambil mengoptimalkan partisipasi masyarakat serta memanfaatkan sumber daya secara efisien, efektif, adil, dan berkelanjutan. Sementara itu, Bappenas dalam melaksanakan tugasnya, khususnya terkait kerja sama pembangunan internasional, harus melalui beberapa proses yang kemudian dikoordinasikan dan disinkronkan dengan perencanaan pembangunan daerah bersama pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Bappenas. Bappenas juga berperan dalam menerima bantuan internasional yang dihasilkan dari kerja sama internasional, termasuk kerja sama dengan USAID sebagai lembaga pembangunan yang menyediakan bantuan.

Melalui kerja sama dengan USAID ini Bappenas dengan Kementerian Politik Luar Negeri harus melakukan pengoordinasian, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan dan evaluasi sesuai dengan fungsi pada pasal 419c⁸³ dimana dalam rangka untuk menjalankan fungsi utama keduanya dalam kerja sama pembangunan internasional, Bappenas akan menetapkan program yang berkaitan dengan pembangunan tersebut di tingkat lembaga/daerah. Sehingga keterkaitan dengan penelitian bahwa implementasi kerja sama USAID perihal bantuan internasional pembangunan di Indonesia dilakukan bersama Bappenas sebagai mitra, Selanjutnya Bappenas juga akan menetapkan Lokasi atau daerah mana yang akan dijadikan sebagai tempat kegiatan program kerja sama pembangunan dan bantuan dari USAID.

⁸³ Masya, “Analisis Bantuan USAID Kepada Pemerintah Kota Surakarta Melalui Program Indonesia Urban Water And Sanitation Hygiene Penyehatan Lingkungan Untuk Semua (IUWASH PLUS).”